

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURVEI KEPERMISSAAN TELEVISI

Suatu Pendekatan Ilmiah

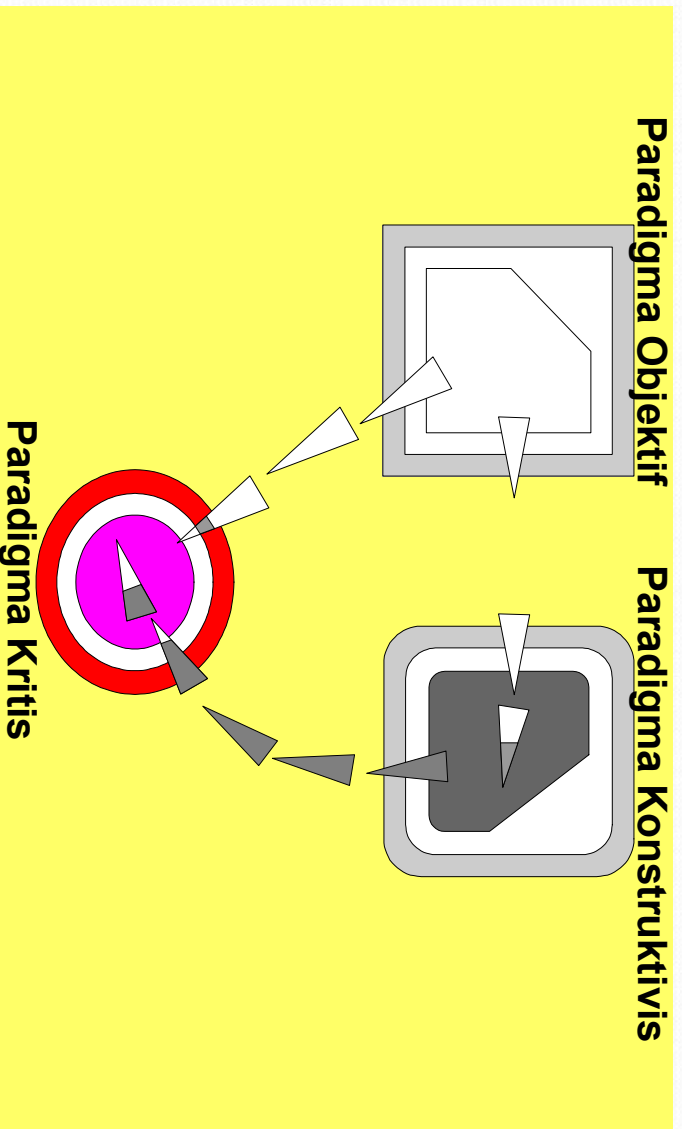
Deddy Mulyana

Seminar CSR AGB Nielsen
Yogyakarta, 13 Maret 2008

KUIS: SETUJU ATAU TIDAK?

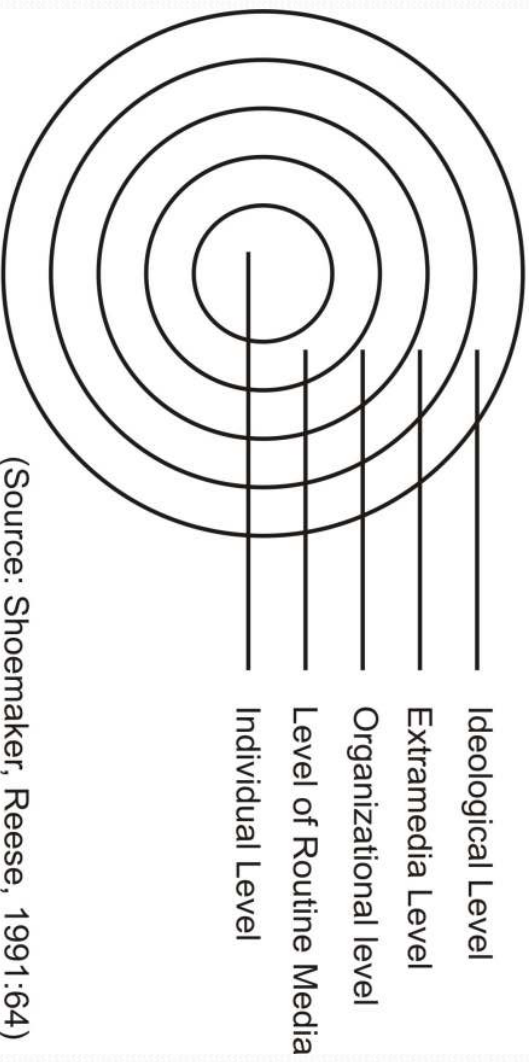
- *Rating* acara TV adalah persentase penonton TV dibandingkan dengan penonton potensial di suatu wilayah, sedangkan *Share* acara TV adalah persentase penonton TV dibandingkan dengan jumlah penduduk di wilayah tsb.
- *Rating* acara TV menunjukkan kualitas acara TV tersebut di mata khalayak pemirsa.
- *Rating* acara TV didasarkan asumsi bahwa khalayak pemirsa bersifat aktif dan kreatif.
- Mutu suatu acara TV paling layak diteliti secara kualitatif, khususnya lewat suatu pendekatan kritis.
- Pendekatan/teori ilmu komunikasi yang sesuai dengan riset kepermissaan TV (khususnya *rating* dan *share*) adalah pendekatan struktural-fungsional /teori sistem

Model Komunikasi Antarparadigma (Diadaptasi dari Porter & Samovar, 1982:33)



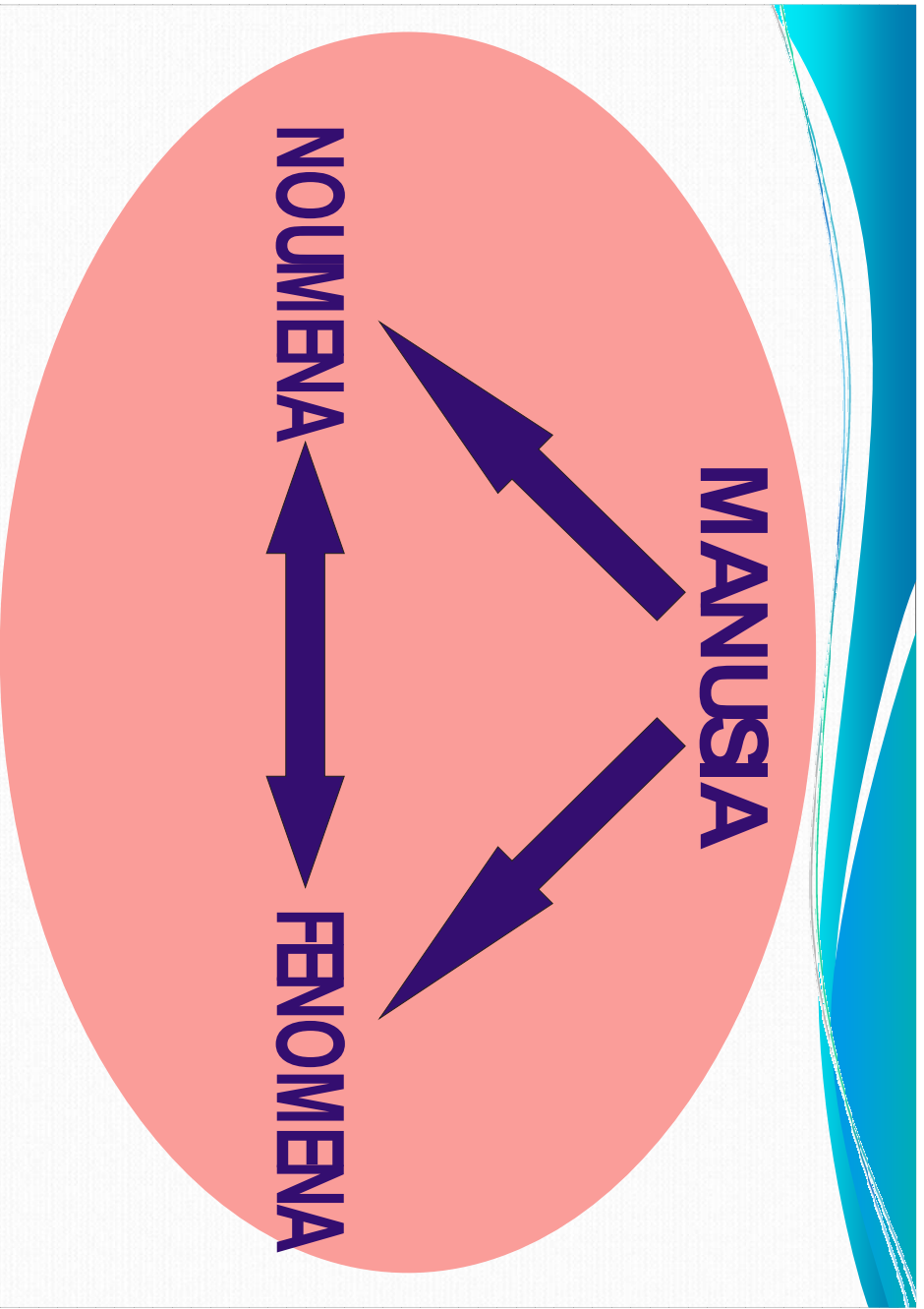
BEBERAPA MACAM SUBKULTUR DENGAN PARADIGMA/PERSPEKTIF BERBEDA

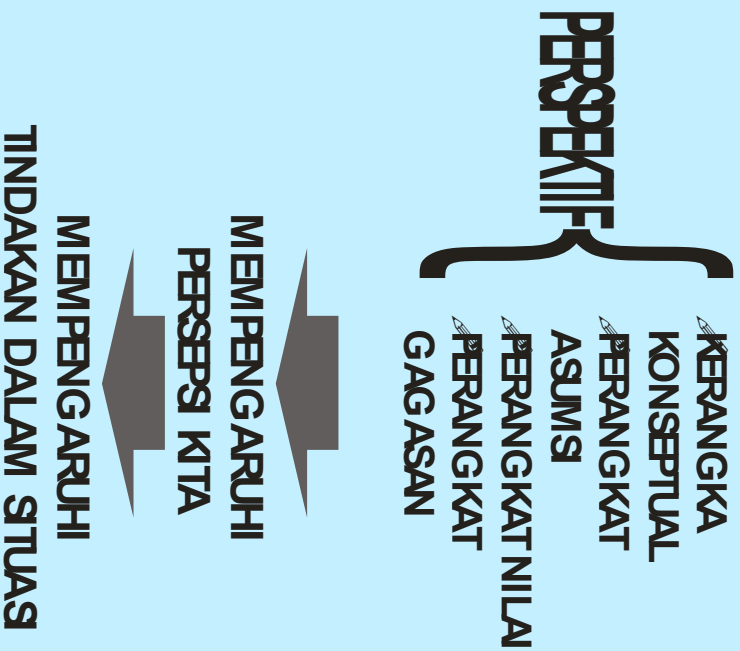
- Muslim, Kristen, Hindu, Budha
- Pria, Wanita
- Jawa, Sunda, Batak, Minangkabau, dsb.
- Dokter, Insinyur, Pebisnis, Pengacara, Birokrat, Militer, Ilmuwan, dsb.
- Ilmuwan positivis, Ilmuwan interpretivis, Ilmuwan kritis.
- AGB Nielsen, Metro TV (Acara Republik Mimpil), Agen Periklanan, Akademisi, dsb.



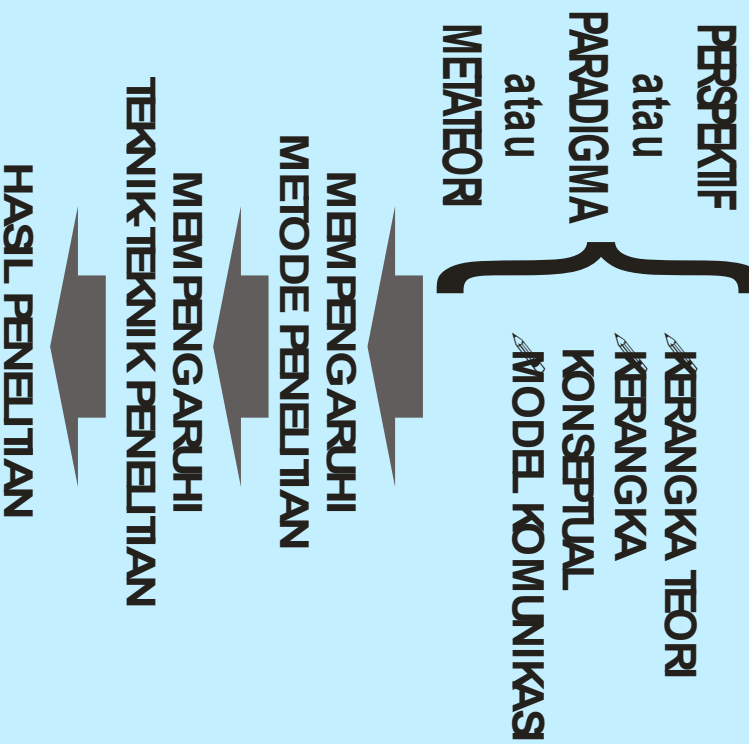
Hierarchy of Influence Model
(Pamela Shoemaker and Stephen D. Reese)

(Source: Shoemaker, Reese, 1991:64)





Charon, 1998:8



PENDEKATAN OBJEKTIF/SAINTIFIK/MEKANISTIK

- REALITAS DIANGGAP TUNGGAL, SERAGAM, NYATA, EKSTERNAL, STATIS, DAN DIATUR OLEH HUKUM-HUKUM YANG UNIVERSAL
- MANUSIA DIANGGAP PASIF (SEBAGAI OBJEK)
- PERILAKU MANUSIA DIKONTROL OLEH LINGKUNGAN
- PERILAKU MANUSIA DAPAT DIRAMALKAN (HUBUNGAN SEBAB-AKIBAT)
- PENELITIAN BERSIFAT OTONOM, BERJARAK DARI SUBJEK PENELITIAN, PENELITIAN BERJANGKA-PENDEK
- SAMPEL BESAR, MENGUJI TEORI, GENERALISASI
- METODOLOGI EMPIRIS (EKSPERIMENTAL/KORELASIONAL/SURVEI)
- ANALISIS BERSIFAT DEDUKTIF: DILAKUKAN SETELAH DATA TERKUMPUL, LAZIMNYA MENGGUNAKAN STATISTIK
- KRITERIA PENELITIAN: OBJEKTIVITAS, RELIABILITAS, DAN VALIDITAS (MENEKANKAN KESEPAKATAN PARA PENELITI, KUANTIFIKASI, DAN REPLIKASI PENELITIAN)
- PENELITIAN DIANGGAP BEBAS-NILAI: ETIKA DAN PILIHAN MORAL PENELITI TIDAK BOLEH MENCAMPURI PROSES PENELITIAN

PENDEKATAN SUBJEKTIF/INTERPRETIF

- REALITAS BERSIFAT GANDA, RUMIT, SEMU, DINAMIS, DIKONSTRUKSIKAN, DINEGOSIASIKAN
- MANUSIA DIANGGAP AKTIF, KREATIF, BERKEMAUAN BEBAS
- PERILAKU MANUSIA DIKENDALIKAN OLEH INDIVIDU (TIDAK SEPENUHNYA DIKONTROL OLEH LINGKUNGAN)
- PERILAKU MANUSIA TIDAK (SEPENUHNYA) DAPAT DIRAMALKAN
- SEMUA ENTITAS SECARA SIMULTAN SALING MEMPENGARUHI, TIDAK MUNGKIN MEMBEDAKAN SEBAB DARI AKIBAT
- HUBUNGAN ANTARA PENELITIAN DAN SUBJEK PENELITIAN BERSIFAT AKRAB, INTERAKTIF TIMBAL BALIK, BERJANGKA-LAMA
- MENELITI HAL-HAL KHUSUS, PERILAKU TERSEMBUNYI, PERILAKU YANG PUNYA MAKNA HISTORIS, SAMPEL KECIL/PURPOSIF
- ANALISIS BERSIFAT INDUKTIF, MENCARI MODEL/POLA/TEMA (MENGEMBANGKAN HIPOTESIS YANG TERIKAT RUANG DAN WAKTU)
- METODOLOGI HISTORIS/ FENOMENOLOGIS/ INTERAKSIONAL/KRITIS
- KRITERIA PENELITIAN: OTENTISITAS
- NILAI, ETIKA, DAN PILIHAN MORAL PENELITI MELEKAT DALAM PROSES PENELITIAN

RENTANG TEORI SOSIAL

TEORI

SUBJEKTIF

FENOMENOLOGI

TEORI TINDAKAN SOSIAL
(INTERAKSI SIMBOLIK)

TEORI

OBJEKTIF

TEORI SISTEM/
STRUKTURAL

BEHAVIORISME (TEORI S-R)
TEORI BELAJAR SOSIAL

Pembangunan Teori sosialberg rentang determinisme



DUA PENDEKATAN TERHADAP KOMUNIKASI MASSA

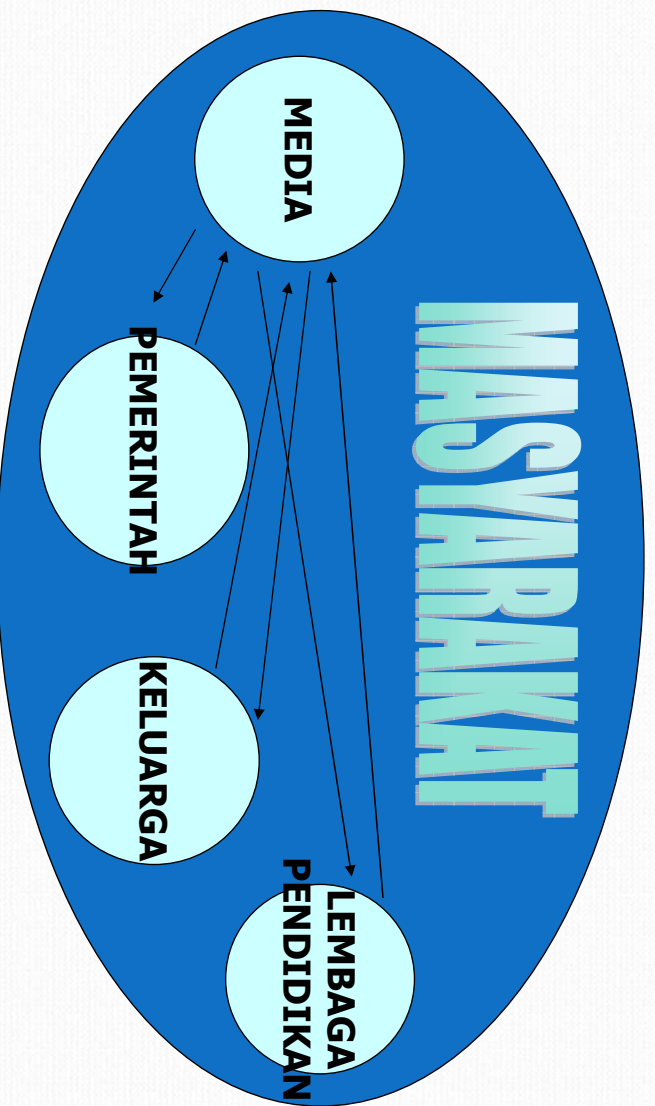
PENDEKATAN OBJEKTIF/ SAINTIFIK/MEKANISTIK

1. Manusia (anggota khlayak) dianggap pasif (sebagai objek)
2. Perilaku khlayak dikontrol oleh lingkungan
3. Perilaku khlayak dapat diramalkan karena pengkondisian lingkungan
4. Komunikasi massa dianggap sebagai proses searah atau interaktif yang selalu bersifat stabil
5. Makna pesan komunikasi massa diasumsikan tunggal/seragam
6. Metodologi empiris/eksperimental/survei

PENDEKATAN SUBJEKTIF/ INTERPRETIF

1. Manusia (anggota khlayak) dianggap aktif (sebagai subjek)
2. Perilaku khlayak tidak sepenuhnya dapat dikontrol oleh lingkungan
3. Perilaku khlayak tidak sepenuhnya dapat diramalkan
4. Komunikasi massa dianggap sebagai transaksi timbal balik atau pengaruh mempengaruhi tetapi sulit diramalkan
5. Makna pesan komunikasi massa dinegosiasikan
6. Metodologi historis/fenomenologis/interaksional/ kritis

Masyarakat sebagai Sistem



ASUMSI UTAMA BAHWA MASYARAKAT SEBAGAI SISTEM

Dunia sosial dipandang sebagai entitas “di luar sana” yang nyata, sebagai suatu lingkungan berupa jaringan hubungan-hubungan tetap antara bagian-bagian pokoknya. Realitas harus ditemukan dalam perilaku manusia yang nyata dapat diamati secara cermat (diukur atau dikuantifikasikan), dan diramalkan (Mulyana, 2001:28)

BEBERAPA TIPE HUBUNGAN

- Hubungan Nol
- Hubungan Kausal (Komunikasi Satu-Arah)
- Hubungan Korelasional (Komunikasi Interaktif/Sistemik)
- Hubungan Transaksional (Interaksi Simbolik)

SETUJU ATAU TIDAK SETUJU?

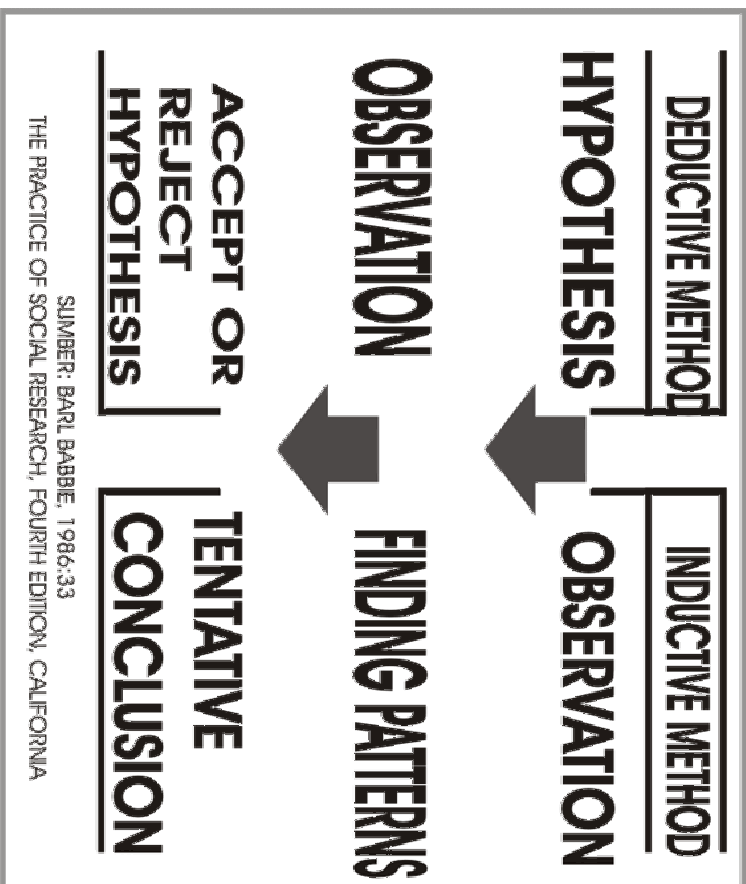
- Ada hubungan antara model baju yang dikenakan penduduk dengan frekuensi gempa di wilayah yang dihuni penduduk tersebut.
- Ada hubungan antara musim di suatu daerah dengan tingkat kelahiran bayi di daerah tersebut (Apakah kelahiran yang tinggi pada musim kemarau atau musim hujan?)
- Ada hubungan antara jenis media (koran vs. TV) yang dikonsumsi suami istri dengan jumlah anak mereka.
- Ada hubungan antara intensitas nonton TV mahasiswa dengan IPK-nya.

TEORI KOMUNIKASI MASSA (OBJEKTIF) YANG RELEVAN DENGAN RISET KEPEMIRSAAN TV (RATING DAN SHARE)

Teori Kategori Sosial dari Melvin DeFleur:

Anggota-anggota khalayak dalam kategori sosial tertentu cenderung memilih konten tertentu dari media, menafsirkan pesan dengan cara tertentu, mengingat pesan tertentu, dan berperilaku dengan cara tertentu sebagai akibat dari terapan media tersebut (yang berbeda dengan kategori sosial lainnya)

RESEARCH MODELS



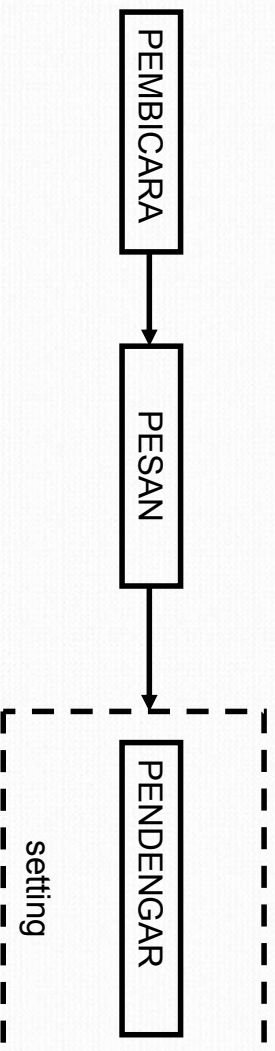
PERBANDINGAN SALAH-KAPRAH ANTARA PENELITIAN KUANTITATIF DAN PENELITIAN KUALITATIF (BAVELAS, 1995:51)

- Angka-angka
- Parametrik
- Statistik
- Empiris
- Objektif
- Deduktif
- Pengujian Hipotesis
- Eksperimental
- Laboratorium
- Artifisial
- Dapat digeneralisasikan
- Tanpa angka-angka
- Nonparametrik
- Tanpa statistik
- Tidak empiris
- Subjektif
- Induktif
- Penjelajahan (*Exploratory*)
- Noneksperimental
- Dunia nyata
- Alamiah
- Tidak dapat digeneralisasikan

Model Aristoteles

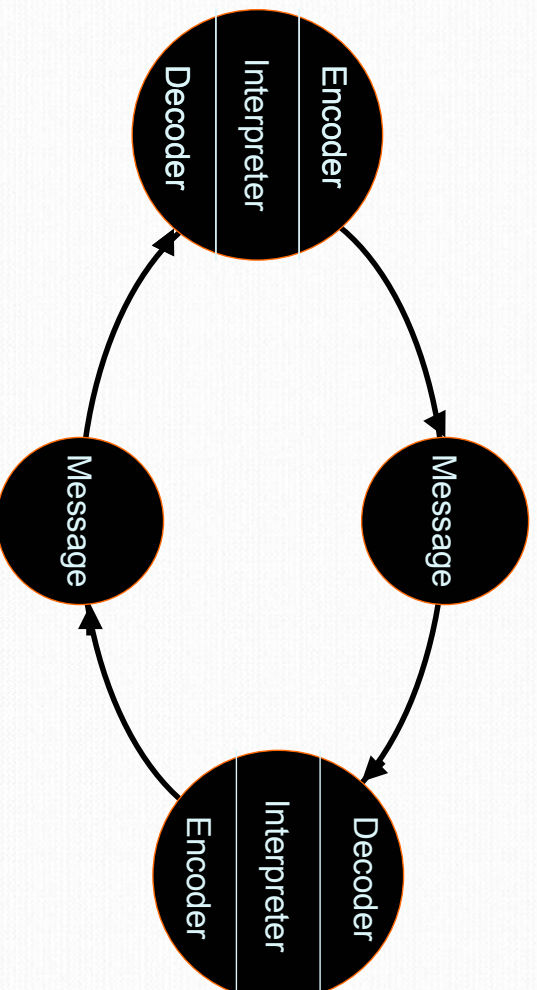
Komunikasi Satu-Arah =

Hubungan Kausal

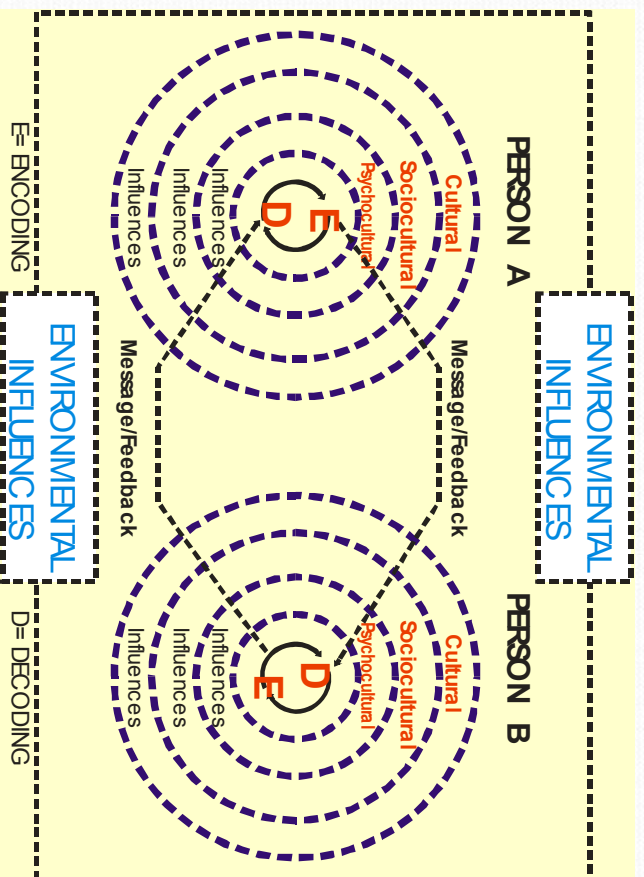


MODEL SCHRAMMI

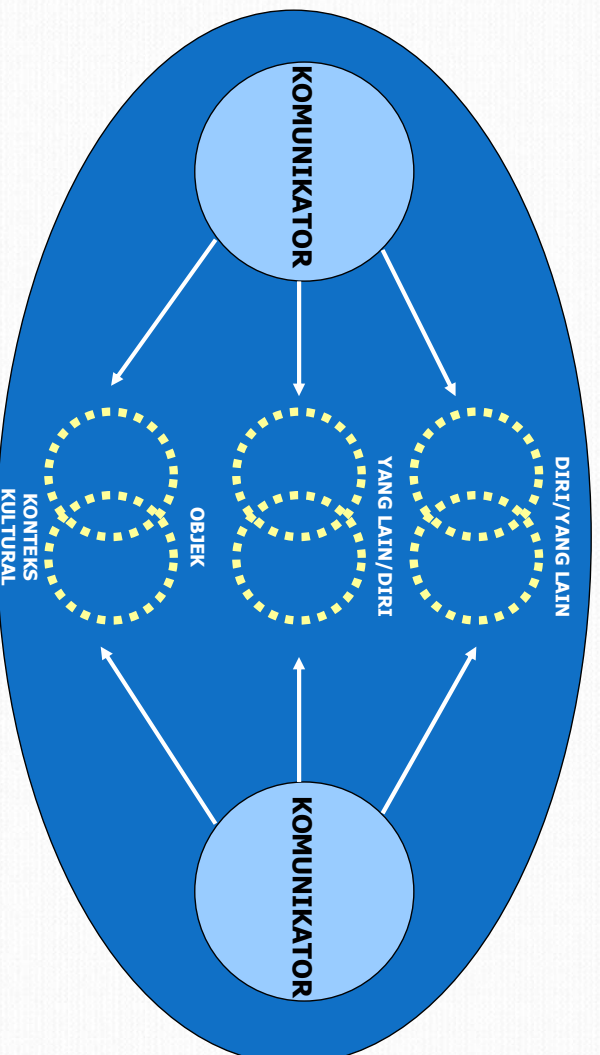
Komunikasi Dua-Arah/
Sirkuler/Interaktif/Sistemik) =
Hubungan Korelasional



Model Komunikasi Antarbudaya yang Bersifat Sistemik (Gudykunst and Kim, 1992:33)



MODEL TRANSAKSIONAL (INTERAKSI SIMBOLIK) (Fisher, 1986:242)



**HUBUNGAN ANTARA
TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PILIHAN MEDIA**

P TINGGI P RENDAH

TELEVISI	29	78
SURAT KABAR	71	22

**HUBUNGAN ANTARA
GENDER DAN RASA
SUKA THD INFOTAINMENT**

PRIA WANITA

SUKA	29	78
TIDAK SUKA	71	22

TERIMA KASIH